

**MORAL EKONOMI PETANI DALAM MEMPERTAHANKAN  
PADI VARIETAS LOKAL**  
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Petani Sawah Anjir Serapat)

**DISERTASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar Doktor  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Disusun oleh :**

**SAIFFULLAH DARLAN**  
**NIM. 201710450111023**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**2020**

MORAL EKONOMI PETANI DALAM MEMPERTAHANKAN PADI  
VARIETAS LOKAL

(Studi Etnografi Pada Masyarakat Petani Sawah Anjir Serapat)

Persetujuan Ujian Disertasi Tahap II  
Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saifullah Darlan  
NIM. 201710450111023

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

Ko Promotor I : Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M. Hum

Ko Promotor II : Dr. Rinikso Kartono, M.Si

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang,



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D


Ketua Program Studi Doktor  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

## DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum  
Ujian Tertutup pada hari/tanggal **Selasa, 12 November 2019**

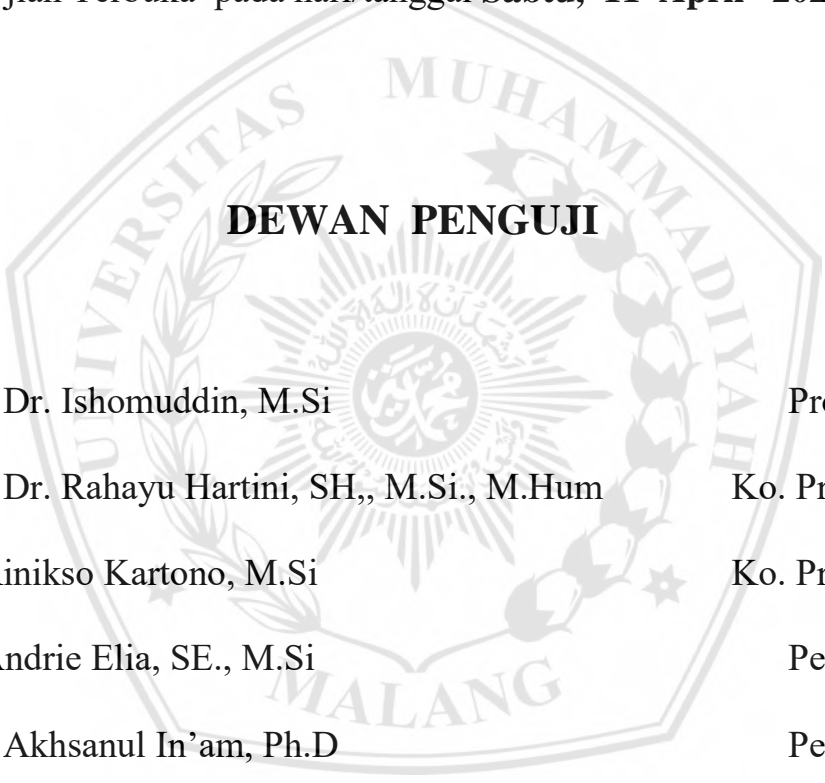
### DEWAN PENGUJI

- 
1. Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si Promotor
  2. Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum Ko. Promotor I
  3. Dr. Rinikso Kartono, M.Si Ko. Promotor II
  4. Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si Penguji
  5. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D Penguji
  6. Dr. Ahmad Habib, M.A. Penguji
  7. Dr. Wahyudi, M.Si Penguji
  8. Dr. Saiman, M.Si Penguji

## DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum  
Ujian Terbuka pada hari/tanggal **Sabtu, 11 April 2020**

### DEWAN PENGUJI

- 
1. Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si Promotor
  2. Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum Ko. Promotor I
  3. Dr. Rinikso Kartono, M.Si Ko. Promotor II
  4. Dr. Andrie Elia, SE., M.Si Penguji
  5. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D Penguji
  6. Dr. Wahyudi, M.Si Penguji
  7. Dr. Saiman, M.Si Penguji
  8. Dr. Ir. Damat, MP. Penguji

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saifullah Darlan  
NIM : 201710450111023  
Program : Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Lembaga : Direktorat Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang  
Judul : Moral Ekonomi Petani Dalam Mempertahankan Padi  
Varietas Lokal (Studi Etnografi Pada Masyarakat Petani  
Sawah Anjir Serapat)  
Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si  
Ko Promotor I : Pro. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M. Hum  
Ko Promotor II : Dr. Rinikso Kartono, M.Si

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang berjudul tersebut di atas, merupakan hasil karya saya sendiri dengan bimbingan Promotor dan Ko Promotor serta bukan sebagai bentuk plagiasi dari pemikiran maupun hasil karya orang lain.

Jika dikemudian hari ada komplain atau mempersoalkan isi maupun kesamaan jenis, peneliti siap untuk mempertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Maret 2020



Yang menyatakan

Saifullah Darlan

## ABSTRAK

**Saifullah Darlan, *Moral Ekonomi Petani Dalam Mempertahankan Padi Varietas Lokal (Studi Etnografi Pada Masyarakat Petani Sawah Anjir Serapat)*.**

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si  
Co. Promotor I : Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M. Hum  
Co. Promotor II : Dr. Rinikso Kartono, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan dilatar belakangi suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat petani sawah Anjir Serapat terutama yang bermukim di dalam *Handil* banyak miskin. Kemiskinan terjadi disebabkan karena penghasilan utama masyarakat petani hanya mengharapkan hasil sawah yang ditanami padi padi varietas lokal. Walaupun kondisi miskin, namun petani belum mau menanam sawahnya dengan padi varietas unggul yang hasilnya lebih banyak jika dibandingkan padi varietas lokal.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dua masalah pokok yaitu: (1) untuk menganalisis bagaimana pemahaman etika subsistensi moral ekonomi masyarakat petani sawah dalam mempertahankan menanam padi varietas lokal; dan (2) untuk menganalisis bagaimana budaya masyarakat petani sawah dalam menanam padi varitas lokal.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dan dilakukan secara alami. Subjek penelitian adalah masyarakat petani sawah dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar data yang didapat lebih akurat maka pengamatan dilakukan secara tekun, dan diperkuat dengan cara triangulasi, serta berdiskusi kepada masyarakat petani sawah. Selanjutnya data yang didapat dianalisis mengikuti prosedur penelitian kualitatif mulai dari (1) data kondensasi, (2) tampilan data, dan (3) memverifikasi kesimpulan. Teori yang digunakan untuk menjelaskan pada penelitian ini adalah menggunakan teori moral ekonomi petani yang dikemukakan oleh James C. Scott.

Hasil penelitian ditemukan bahwa (1) pemahaman subsistensi moral ekonomi petani sawah belum mau menanam padi varietas unggul dan tetap mempertahankan menanam padi varietas lokal, lebih disebabkan adanya suatu budaya yang diwarisi secara turun temurun, dimana masyarakat petani sudah terbiasa memakan nasi dari beras varietas lokal yang pera, selain itu pula adanya mitos yang mempengaruhi pola pikir yang mentradisi dalam masyarakat petani sawah "*balum makan lamun balum makan nasi kampung*". (2) nilai budaya, faktor alam dan karakteristik padi itu sendiri mendukung masyarakat petani sawah Anjir Serapat mempertahankan padi varietas lokal, sehingga masyarakat petani bersikap kritis dan penuh kehati-hatian dalam menyikapi setiap inovasi baru masalah padi yang datang dari luar karena inovasi yang ditawarkan belum tentu cocok, dan pada dasarnya petani sawah tidak mau terjebak dari kesalahan.

Kata kunci : Padi varietas lokal, budaya petani sawah, sikap kritis masyarakat.



## ABSTRACT

**Saiffullah Darlan**, *Economic Morale of Peasants in Maintaining Local Rice Varieties (Ethnographic Study of the Rice Field Peasant's Community of Anjir Serapat).*

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si  
Co. Promotor I : Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si. M. Hum  
Co. Promotor II : Dr. Rinikso Kartono, M.Si.

This study was carried out on the background of a phenomenon that occurred in Anjir Serapat's rice field peasant's community, especially those living in *Handil*, who were poor. Poverty occurs because the primary income of the peasant's community only expects the results of rice fields planted with local varieties of rice. Even though they do not want to plant their rice fields with superior varieties of rice, which yields more if compared to local varieties of rice.

The purpose of this study is to examine two main problems, namely: (1) to analyze how the ethical understanding of the moral, economic subsistence of rice fieldpeasant's communities in maintaining local varieties of rice planting; and (2) to analyze how the culture of rice fieldpeasant in growing local varieties of rice.

The study was conducted by using qualitative methods and carried out naturally. The subject of the study is the rice fieldpeasant'scommunity with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Therefore,by taking that step of the data obtained is more accurate. The observations are carried out diligently and strengthened by triangulation, as well as discussions with the rice fieldpeasant's community. Furthermore, the data obtained were analyzed following qualitative research procedures starting from (1) condensation data, (2) data display, and (3) verifying conclusions. The theory used to explain this study is to use the theory of farmer's moral economy proposed by James C. Scott.

The results of the study found that: (1) understanding of the economic moral subsistence of and still rice fieldpeasantwho did not want to plant superior varieties of rice maintain planting local varieties of rice, more due to a culture inherited from generation to generation, where the rice peasant's community was accustomed to eating rice from local varieties of rice *pera*, besides ofthat there are also myths that influence the mindset that is inherited in the rice peasant's community "haven't eaten if you haven't eaten the village rice". (2) cultural values, natural factors and the characteristics of rice itself support the community of rice field of peasant's communityin Anjir Serapat to maintain local varieties of rice. Therefore, the rice field peasant's community is critical and prudent in responding to any new innovations in rice problems that come from outside because the innovations offered have not been certainly suitable, and basically, rice field peasant's community do not want to be caught from mistakes.

Keywords: Rice of local varieties, cultural of rice field peasant's community, critical attitude of the communities

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, disertasi yang berjudul: Moral ekonomi petani dalam mempertahankan padi varietas lokal (Studi etnografi pada masyarakat petani sawah Anjir Serapat), ini dapat diselesaikan.

Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada bapak Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si, bagi peneliti beliau ini bukan saja hanya selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang namun juga beliau adalah sebagai Promotor, begitu pula kepada ibu Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum selaku Ko. Promotor I, dan bapak Dr. Rinikso Kartono, M.Si juga sebagai Ko. Promotor II. Peneliti beranggapan kepada beliau bertiga ini bukan saja sebagai pembimbing disertasi namun lebih dari pada itu, karena beliau-beliau ini memancarkan sinar yang berisi kearifan sebagai seorang guru sejati sebagai tempat peneliti bercermin dan memetik satu demi satu pengetahuan yang beliau berikan.

Demikian pula peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si dan bapak Dr. Wahyudi, M.Si selaku dosen MKPD, begitu pula ibu Dr. Tri Sulistyaningsih, M.Si, ibu Dr. Vina Salviana DS, M.Si, bapak Mokhammad Najih, SH, M.Hum, Ph.D dan bapak Himawan Bayu Patriadi, Ph.D, serta semua dosen Program Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, ilmu pengetahuan serta bimbingan berharga yang beliau berikan telah meningkatkan wawasan dan keilmuan peneliti.

Selama studi peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk itu, tidak berlebihan peneliti dengan rasa hormat menghaturkan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Fauzan, M.Pd selaku Rektor dan bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D selaku Direktur Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi di Program Studi Doktor, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang ini.



Secara khusus ucapan terima kasih pula peneliti sampaikan kepada bapak Dr. Andrie Elia, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Palangka Raya yang memberikan dukungan kepada peneliti, begitu pula kepada bapak Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPR yang memberikan rekomendasi, kesempatan dan semangat kepada peneliti untuk mengikuti studi lanjut ini.

Terimakasih kasih pula kepada Camat, Sekretaris dan semua Admin Kantor Kecamatan Kapuas Timur, serta semua informan yang telah banyak memberikan masukan data disaat peneliti melakukan penelitian.

Akhirnya dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki tentu disertasi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu petunjuk dan bimbingan dari bapak dan ibu sangat diharapkan, karena peneliti menyadari bahwa yang sempurna itu hanya milik Allah dan yang terbaik juga hanya milik dia. Semoga membawa manfaat dan membawa kebaikan, amin ya rabbal'alam.

Malang,                      Maret 2020.

Peneliti,

Saifullah Darlan

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang penelitian.....	1
B. Permasalahan penelitian .....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
1. Manfaat teoretis.....	7
2. Manfaat praktis.....	7
E. Pebatasan masalah .....	8
F. Pengertian istilah .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian pustaka.....	10
1. Penelitian terdahulu .....	10
2. Konsepsi budaya masyarakat petani .....	13
3. Hakikat masyarakat petani .....	19
B. Kajian teori.....	25
1. Teori ekonomi petani .....	25
a. Teori moral ekonomi petani (( <i>The Moral Economy of The Peasant</i> ) .....	26
b. Teori Petani Rasional ( <i>The Rational Peasant</i> ) .....	30
2. Teori budaya petani.....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	44
A. Paradigma penelitian.....	44
B. Pendekatan dan jenis penelitian .....	49
1. Pendekatan .....	49
2. Jenis penelitian.....	51

C. Lokasi penelitian.....	53
D. Teknik pengumpulan data.....	54
1. Instrumen penelitian.....	54
2. Menciptakan hubungan baik .....	55
3. Prosedur pengumpulan data .....	56
a. Observasi ( <i>observation</i> ). .....	56
b. Wawancara ( <i>interview</i> ) .....	57
c. Dokumentasi ( <i>documents</i> ).....	60
4. Perekaman data penelitian.....	60
E. Subjek penelitian .....	61
1. Jenis data .....	61
2. Subjek penelitian.....	63
F. Analisis data.....	64
1. Data kondensasi ( <i>data condensation</i> ) .....	64
2. Penampilan data ( <i>data display</i> ) .....	65
3. Menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan ( <i>drawing and verifying conclusion</i> ) .....	66
G. Uji keabsahan data.....	67
1. Kridebilitas .....	67
a. Memperpanjang masa penelitian.....	67
b. Melakukan pengamatan secara tekun dan rutin .....	68
c. Triangulasi.....	68
d. Mendiskusikan data didapat dengan teman sejawat.....	69
e. Analisis kasus negatif.....	69
f. Member Cheek.....	69
2. Transferabilitas.....	70
3. Dependabilitas.....	70
4. Konfirmabilitas .....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Setting desa Anjir Serapat .....	71
1. Kondisi geografis .....	71
2. Sejarah singkat .....	74

3. Penduduk.....	78
4. Budaya dan tradisi .....	82
5. Sosial dan keagamaan .....	87
6. Sosial ekonomi.....	88
a. Mencari ikan.....	88
b. Berkebun dan tanaman umi-umbian.....	91
c. Beternak ayam dan bebek.....	92
d. Menjadi pedagang .....	93
7. Lembaga pendidikan .....	93
B. Hasil penelitian .....	94
1. Pemahaman etika subsistensi moral ekonomi masyarakat petani sawah dalam mempertahankan menanam padi varietas lokal.....	94
a. Pemahaman masyarakat petani dalam menanam padi varietas lokal .....	94
b. Sawah sebagai lahan ekonomi masyarakat petani untuk memproduksi beras .....	96
c. Kemandirian budaya bertani di sawah dalam menciptakan lapangan pekerjaan .....	97
1) <i>Mengaruni</i> lahan sawah orang lain.....	98
2) Bekerja di sawah orang lain sebagai tenaga upahan ...	100
3) Bekerja di sawah orang lain dengan status sewa. ....	101
d. Moral subsistensi masyarakat petani dalam membangun semangat kebersamaan .....	103
e. Bertani di sawah sebagai penghasilan utama ekonomi petani .....	105
f. Pengetahuan subsistensi ekonomi masyarakat petani sawah terhadap padi varietas lokal. ....	106
1).Pemahaman subsistensi petani terhadap kondisi alam .	108
a). Pemahaman subsistensi budaya menanam padi lokal	109
(1) Tahap kemandirian memilih biji padi .....	110
(2)Tahap kemandirian manaradak .....	111

(3) Tahap kemandirian <i>Balacak/Malacak</i> .....	113
(4) Tahap kemandirian pembersihan lahan.....	115
(5) Tahap kemandirian dalam <i>Bataman</i> .....	117
b). Pemahaman subsistensi dalam budaya <i>Mangatam</i> dan <i>Barapai</i> padi lokal.....	120
2) Pemahaman subsistensi moral petani terhadap fenomena alam. ....	123
2 Budaya masyarakat petani sawah dalam menanam padi varietas lokal.....	125
a. Budaya subsistensi ketersediaan padi sebagai kekuatan ekonomi masyarakat petani .....	125
b. Prinsip moral subsistensi masyarakat petani dalam budaya memilih padi lokal.....	127
c. Padi varietas lokal berdasarkan subsistensi moral budaya masyarakat petani .....	128
1) Padi varietas lokal terhadap ketahanan kondisi alam...	128
2) Pelestarian budaya bertani menggunakan <i>Ranggaman</i> , <i>Parang</i> dan <i>Tajak</i> .....	129
3) Budaya menanam padi varietas lokal tahan terhadap serangan hama.....	132
4) Etika subsistensi ekonomi budaya masyarakat petani dalam memilih padi varietas lokal .....	134
5) Padi varietas lokal sebagai subsistensi ekonomi masyarakat petani .....	139
6) Kebermaknaan budaya dalam mengonsumsi nasi varietas lokal .....	141
C. Pembahasan.....	142
1. Pemahaman etika subsistensi moral ekonomi masyarakat petani sawah dalam mempertahankan menanam padi varietas lokal .....	142
a. Pemahaman masyarakat petani dalam menanam padi varietas lokal .....	142

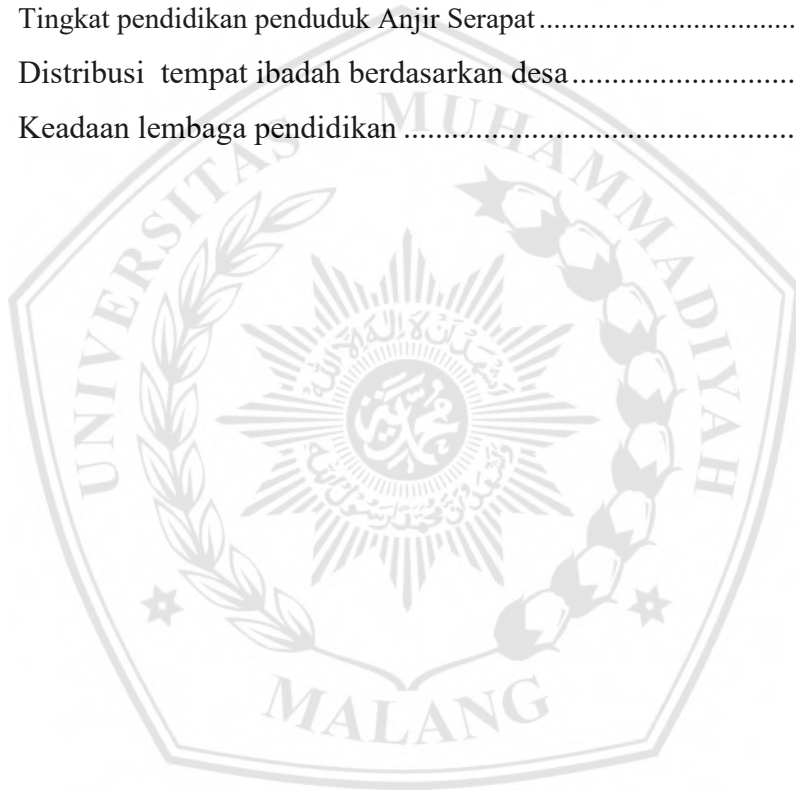
b. Sawah sebagai lahan ekonomi masyarakat petani untuk memproduksi beras .....	151
c. Kemandirian budaya bertani di sawah dalam menciptakan lapangan pekerjaan .....	157
1) <i>Mengaruni</i> lahan sawah orang lain .....	157
2) Bekerja di sawah orang lain sebagai tenaga upahan .....	159
3) Bekerja di sawah orang lain dengan status sewa.....	161
d. Moral subsistensi masyarakat petani dalam membangun semangat kebersamaan .....	163
e. Bertani di sawah sebagai penghasilan ekonomi petani...	166
f. Pengetahuan subsistensi ekonomi masyarakat petani sawah terhadap padi varietas lokal. ....	169
1). Pemahaman subsistensi petani terhadap kondisi alam	172
a). Pemahaman subsistensi budaya menanam padi lokal	174
(1) Tahap kemandirian memilih biji padi .....	174
(2) Tahap kemandirian <i>Manaradak</i> .....	175
(3) Tahap kemandirian <i>Balacak/Malacak</i> .....	177
(4) Tahap kemandirian pembersihan lahan .....	178
(5) Tahap kemandirian dalam <i>Bataman</i> .....	180
b). Pemahaman subsistensi dalam budaya <i>Mangatam</i> dan <i>Barapai</i> padi lokal.....	182
2) Pemahaman subsistensi moral petani terhadap fenonema alam. ....	186
2. Budaya masyarakat petani sawah dalam menanam padi varietas lokal.....	187
a. Budaya subsistensi ketersediaan padi sebagai kekuatan ekonomi masyarakat petani .....	187
b. Prinsip moral masyarakat petani dalam budaya memilih padi lokal .....	191
c. Padi varietas lokal berdasarkan subsistensi moral budaya masyarakat petani .....	192
1) Padi varietas lokal terhadap ketahanan kondisi alam	193

2) Pelestarian budaya bertani menggunakan <i>Ranggaman, Parang dan Tajak</i> .....	296
3) Budaya menanam padi varietas lokal tahan terhadap serangan hama. ....	298
4) Etika subsistensi ekonomi budaya masyarakat petani dalam memilih padi varietas lokal.....	200
5) Padi varietas lokal sebagai subsistensi ekonomi masyarakat petani .....	202
6) Kebermaknaan budaya dalam mengkonsumsi nasi varietas lokal.....	204
D. Proposisi.....	207
BAB VPENUTUP .....	209
A. SIMPULAN .....	209
1. Pemahaman etika subsistensi moral ekonomi masyarakat petani sawah dalam mempertahankan menanam padi varietas lokal .....	209
2. Budaya masyarakat petani sawah dalam menanam padi varietas lokal. ....	210
B. Implikasi.....	212
1. Implikasi teori berhubungan dengan teori subsistensi budaya petani sawah.....	112
2. Implikasi praktis berhubungan dengan temuan penelitian ....	214
C. Keterbatasan penelitian .....	215
D. Rekomendasi .....	215
DAFTAR PUSTAKA.....	217
INDEKS BAHASA LOKAL.....	226
GLOSARIUM ISTILAH BAHASA LOKAL .....	229
RIWAYAT HIDUP .....	235
MOTTO .....	237



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan konten antara teori moral ekonomi petani dan petani rasional .....	36
2. Perbedaan paradigma-paradigma penelitian sosial .....	47
3. Desa dan luas wilayah Kecamatan Kapuas Timur .....	73
4. Jumlah penduduk Anjir Serapat berdasarkan jenis kelamin .....	81
5. Tingkat pendidikan penduduk Anjir Serapat .....	82
6. Distribusi tempat ibadah berdasarkan desa .....	88
7. Keadaan lembaga pendidikan .....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur kerangka berpikir .....	43
2. Komponen analisis data: Model interaktif.....	67
3. Makam pahlawan pejuang anjir serapat yang gugur mempertahankan kemerdekaan .....	75
4. <i>Batang</i> sarana bagi masyarakat untuk turun ke sungai Anjir.....	77
5. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Kapuas Timur.....	78
6. Budaya/tadisi <i>Barapai</i> Masyarakat Anjir Serapat .....	86
7. Budaya <i>Baarian</i> petani menanam padi .....	105
8. Kegiatan petani sedang <i>Manaradak</i> .....	113
9. Petani sedang <i>Balacak/Malacak</i> di <i>Baluran</i> memisah bibit padi untuk dibesarkan .....	114
10. Petani menebas membersihkan rumput di sawah di lahansawah berairsurut dan berair yang dalam.....	116
11. <i>Tutujah</i> alat tradisional menanam padi di sawah pasang surut.....	117
12. Petani Sedang <i>Mangatam Banih</i> .....	120
13. <i>Rangaman</i> alat untuk memanen padi .....	130
14. Peralatan petani bekerja di sawah pasang surut.....	132

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. (2015). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Andeny T. Bernard. (2000). *Etika Sosial Lintas Budaya*. Jogjakarta: Kanisius.
- Berger, Peter. L. Luckmann. Thomas. (2013). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Risalah tentang Sosiaologi Pengetahuan. (Terjemahanunt Hasan Basari) Jakarta: LP3ES.
- Campbell, Tom. (1994). *Tujuh Teori Sosial. Sketa, Penilaian, Perbandingan*. (Terjemahan F.Budi Hardiman). Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Chayanov, Alexander Vasil'ivich. (1966). *Theory of Peasant Economy*. Publeshed The for United States of America: The American Ecomonic Association.
- Craib, Ian. (1986). *Teori-teori Sosial Modern*. Dari Parsons Sampai Habermas.(Terjemahan Paul S. Baut dan T. Effendi) Jakarta : CV. Rajawali.
- Creswell, W. John. (2017). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Terjemahan Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dudi, Yosef. (2012). *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multikultural. Kajian Masyarakat Multikultural di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya*. Malang.
- Erickson, A. Paul dan Liam D. Murphy, (2018).*Sejarah Teori Antropologi. Penjelasan Komprehensif*. Edisi kelima (Terjemahan Mutia Nurul Izzati). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra. Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Giddens, Anthony. (1985). *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern. Suatu Analisis Karya Tulis Marrx, Durkheim dan Max Weber*. (Terjemahan Soeheba Kramadibrata). Jakarta: UI-Press.
- Giddens, Anthony. (2016). *Teori Strukturasi. Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. (Terjemahan Maufur & Daryatno). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing paradigms in qualitative research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (pp. 105-117). Thousand Oaks, CA: Sage.

- Hartini, Rahayu. (2011). *Harmonisasi Konsep Keuangan Negara terhadap Kepailitan BUMN Perseru demi Menjamin Kepastian Hukum*. Malang: Citra Mentari.
- Hartini, Rahayu., Isrok. M., dan Jadmiko, Bayu Dwiwiddy. (2017). *Tugas dan Wewenang Pemerintah Bagi Petani dan Budidaya Tanaman di Indonesia*. Malang: Citra Mentari.
- Hartini, Rahayu dan Jadmiko, Bayu Dwiwiddy. (2016). *Sari Analisis Kebijakan Legislatif-1 Perlindungan Hukum Bagi Petani di Indonesia*. Malang: Citra Mentari.
- Ibrahim, Abd. Syukur. (1994). *Panduan Penelitian Etnografi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibrahim, Jabal Tarik. (2019). *Sosiologi Pedesaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ihroni. T.O. (2017). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakatya: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ishomuddin. (2015). *Sosiologi Masyarakat Islam. Ahmadiyah dan Suni Titik Temu dan Seteru*. Malang: Aditya Media Publishing.
- (2019). *Paradigma Penelitian*. Malang: PPS UMM. *Hand out*.
- Jasper, James, M. (2007). *Cultural Approaches in the Sociologi of Social Movements*, dalam Bert Klandermans & Conny Roggeband (eds), *Handbook of Social Movements Across Disciplines*. Amsterdam: University Departement of Social Sciences and Texas A & M University, College Station, Texas.pp., 58, Chapter 3.
- Jones, Pip. Bradbury, Liza. Boutillier, Le Shaun. (2016). *Pengantar Teori-teori Sosial*. Edisi Kedua.(Terjemahan Fedyani Saifudin). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kaplan, David dan Manners, A. Robert. (2012). *Teori Budaya*. (Terjemahan Landung Simatupang).Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Knowles, Malcolm S. (1984). *The Adult Learner: a meglected species*, third edition. Houston: Gulf Publishing. Co. Book Division.
- Lincoln, Yvonna S, dan Egon G. Guba. (1985). *Naturalistik Inquiry*, California Amireka: Sage Publication.

- Littrell, W. Donal. (1986). *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat. Suatu Pedoman Bagi Para Praktisi*. (Saduran M. Djauzi Moedzakir). Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Maslow, Abraham.H. (1970) *Motivation and Personality*. New York : Harper dan Row Publishers.
- Miles, B. Matthe dan Huberman., A. Michael., Saldana, Johnny. (2014). *Quaitative Data Analysis. A. Methods Sourcebook*, Edition 3. London: SAGE Publication, Inc.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Lawrence. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 7 (Terjemahan Edina T. Sofia). Jakarta : PT. Indeks.
- Peursen, C.A. Van. (1988). *Strategi Kebudayaan*. (Terjemahan Dick Hartoko). Yogyakarta: Kanisius.
- Poloma, M. Margaret. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. (Tim Penerjemah YASOGAMA). Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Popkin, L. Samuel. (1979). *The Rational Peasant. The Political Economy of Rural Society in Vietnam Berkeley*: University of California Press.
- Ramonteu, Sonia, dkk. (2000). *Antara Tanah dan Air. Budi Daya Pasang Surut di Palingkau (Kalimantan Tengah)*. Jakarta: IRD. Institut de Recherche Pour le Developpement dan Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2016). *Metodologi Penelitian. Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Redfield, Robert. (1982). *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. (Terjemahan Daniel Dhakidae). Jakarta: CV. Rajawali
- (1986). *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. Jakarta: Radjawali.
- Ritzer, George. (1987). *Exploring Sociology*, Illinois : FE Peacock Publisher.
- (1988). *Contemporary Sisiological Theory*. New York : Alfred A Knopft.
- (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : Rajawali Pers.

- .(2010). *Teori Sosial Postmodern*. (Terjemahan Muhammad Taufik). Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- .(2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Cetakan ke 11. (Penyadur Alimandan). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- .(2014). *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Ketujuh. (Terjemahan Triwibowo B.S). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Richter. Jr, M.N. (1987). *Exploring Sociology*, Illinois: FE Peacock Publisher.
- Rogers, Alan. (1994a). *Teaching Adults*. Milton Keynes-Philadelphia: Open University Press.
- Rogers, M. Everett. dan Scoemaker, F. Floyd. (1987). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. (Terjemahan Abdillah Hanafi.). Surabaya: Usaha Nasional.
- Rogers, M. Everett. (2003). *Diffusion of Innovations*. Fifth Edition. New York, USA: The Free Press, A Division of Simon & Schuster, Inc.
- Sanderson, Staphen. K. (1993). *Sosilogi Makro*, (terjemahan Farid Wajidi dan S. Menno). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Scott, C. James. (1977). *The Moral Economy of Peasant: Rebellion and Subsistence in Southeast Asia*. Yale University Press.
- (1989). *Everyday Form of Resistance*, in Forrest D. Colburn (ed), *Everyday Form of Peasant Resistance*. New York, London: M.E. Sharpe.
- , (1993). *Perlawanan Kaum Tani*. (Terjemahan Budi Kusworo, Hira Jhamtani, Mochtar Pabotingi, Gunawan Wiradi). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- , (1994). *Moral Ekonomi Petani. Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. (Terjemahan Hasan Basari). Jakarta: LP3ES.
- , (2000). *Senjatanya Orang-orang yang Kalah*. (Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Suyogyo, Mien Joebhaar). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Spradley. P. James. (2007). *Metode Etnografi*. Edisi Kedua, Cetakan ke I. (Terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Supriyono. (2000). *Pemberdayaan Warga Belajar Pada Kelompok Belajar*. Studi Pengembangan Model Pengelolaan Program Pemberdayaan Paket B Kesetaraan Melalui Kelompok Belajar. Bandung. PPS UPI.

- Strauss, Anselm & Corbin, Juliet. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Cetakan V. (Terjemahan Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono, (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono dan Susityowati, Budi.(2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Turner, S. Bryan. (2000). *Sosiologi Modernitas Posmoderntas. Pasca Marxis, Pasca Liberal*. (Terjemahan Imam Baehaqi dan Ahmad Baidowi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Trompenaars, Fons. (1998). *Riding The Waves of Culture: Understanding Cultural Diversity In Business*. Second Edition. London. Nicholas Brealey Publishing.
- Universitas Muhammadiyah Malang. (2019). *Pendoman Penulisan Artikel, Tesis dan Disertasi*. Malang: Direktorat PPS UMM.,
- Wattie, Anna Marie., Mundayat, Aris, Arif Mundayat,. dkk (2006). *Esei-esei Antropologi. Teori, Metodologi & Etnografi*. Yogyakarta:KEPEL PRESS.
- Weber, Max. (1970). *Science as a Vocation*, Meredith Corp., New York
- (2009). *Sosiologi*. (Terjemahan Noorkholish). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- W. Donald (1986). *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat*. Suatu Pedoman Bagi Praktisi. (Disadur oleh M. Djauzi Moedzakir). Surabaya: Usha Nasional.
- Weiner, Myron. (1980). *Modernisasi Dinamika Pertumbuhani*. (Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zakaria, Yahya. (2018). *Paradoks Perlawanan Petani. Land Reform Dari Bawah dan Partisipasi Petani di Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

#### **Jurnal :**

- Budiani, Ni Wayan. (2009). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Volume 2 No.1.



- Iskandar, Johan. (2006). *Metodologi memahami petani dan pertanian*. Bandung: Jurnal Analisis Sosial Vol. 11 No. 1 April 2006.
- Joni, N., Asmawi, A., & Arif, E. (2019). *Strategi komunikasi program tanam jajar legowo kepada masyarakat petani padi*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya.
- Handayani, Sugiharti Mulya. (2016). *Agrowisata Berbasis Usahatani Padi Sawah Tradisional Sebagai Edukasi Pertanian (Studi Kasus Desa Wisata Pentingsari)*. Solo. Jurnal Habitat, Volume 27, No. 3 Desember 2016.
- Harun, Sofyan Ade Mustafa. dkk. (2019). *Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Penurunan Kualitas Padi di Desa Wonojati Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness Vol.13 No.1, 28 Februari 2019.
- Hartini, Rahayu dan Jadmiko, Bayu Dwiwiddy. (2017). *Legislative Legal Protection of Farmers Policy in the Effectiveness of Traditional Farmers Cultivation*. International Institute for Science, Technology & Education Accelerating Global Knowledge Cration an Sharing (IISTE) Journal of Law, Policy and Globalization Vol.65, 2017.
- Hidayat, T. (2016). *Dinamika pengetahuan lokal petani Banjar dalam sistem pertanian modern di lahan rawa pasang surut*. Lambung Mangkurat University Press.
- Manafe, Yermia Djefri. (2011). *Komunikasi Ritual pada Budaya Bertani Atoni Pah Meto di Timor-Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Komunikasi, Volume 1, Nomor 3, Juli 2011.
- Paulus, J. R., YusrA, A. H. A., & Hidayat, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pasang Surut Di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian, 7(2).
- Pattinama J. Marcus. (2009). *Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus di Pulau Buru-Maluku Dan Surade-Jawa Barat)*. Ambon: Makara, Sosial Humaniora, Vol. 13, No. 1, Juli 2009: 1-12
- Rahmadi, Purwito Zanuar. dan Santoso, Bambang. (2016). *Modal Sosial Petani Sawah Berlahan Sempit Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga*. Solo: UNS. Jurnal Analisis Sosiologi.
- Rasyid, Anuar. (2012). *Metode Komunikasi Penyuluhan Pada Petani Sawah*. Riau: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Maret 2012, hlm. 1-55

- Rohaeni, Wage Ratna dan Ishaq, M. Iskandar. (2015). Evaluasi Varietas Padi Sawah Pada *Display* Varietas Unggul Baru (Vub) di Kabupaten Karawang, Jawa Barat” (*Evaluation Of Some Rice Varieties on New Variety Displayin District Karawang, West Java*). Salatiga: AGRIC Jurnal Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian dan Bisnis Universi tas Kristen Satya Wacana.
- Runtunuwu, D. Samuel, dkk. (2016). Respon Paklobutrazol Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Lokal Wesel. Manado: Unstrad. Eugenia Volume 22 No. 3 Oktober 2016.
- Rustan massinai, saleh mokhtar, dan suparman (2015). *Penerapan mesin tanam Padi (Rice Transplanter) di Lahan Pasang Surt Kalimantan Tengah*: Palangka Raya. Balitbangtan. BPTP Kalteng.
- Sari, Pinjung Nawang; Hilmi, Yahya Shafiyuddin, Hariswanti, Windy Septita. (2018). *Kelayakan dan Nilai Tukar Petani Padi Organik di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Jurnal Agriekonomika UGM.
- Sibuea, Muhammad Buchari. (2016). *Analisis Faktor–Faktor Penyebab Kemiskinan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Medan: Agrium. April 2016 Volume 20 No. 1
- Wahdah, R., Langai, B. F., & Sitaresmi, T. (2012). *Keragaman karakter varietas lokal padi pasang surut Kalimantan Selatan*. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 31(3).
- Wahyu. (2011). *Adaptasi Petani di Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Jurnal Komunitas Universitas Lambung Mangkurat. 3 (1)
- Wahyuningsih, Tri. (2011). *Sistem bagi hasil maro sebagai upaya mewujudkan solidaritas masyarakat*. Semarang: Jurnal Komunitas.
- Wattie, Anna Marie., Mundayat, Aris, Arif Mundayat., dkk (2006). *Esei-esei Antropologi. Teori, Metodologi & Etnografi*. Yogyakarta: KEPEL PRESS.
- Zainollah dan Wahjudi, Farid. (2018). *Analisis Efektivitas Kebijakan Program Rastra Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*. Jember: Jurnal Penelitian Ipteks. Vol. 3 No. 2 Juli 2018.

---

#### **Badan/Institusi:**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. (2016). *Kabupaten Kapuas Dalam Angka*. Kuala Kapuas : BPS Kabupaten Kapuas.
- (2016). *Kecamatan Kapuas Timur Dalam Angka*. Kuala Kapuas: BPS Kabupaten Kapuas.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. (2003). *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian di Lahan Pasang Surut*. Palangkaraya: Puslitbang. Sosektan.
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. (2000). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Anropologi*. Buku Dasar Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum Jurusan/Program Studi Anropologi). Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Deptan. Admin. Oksigen Pertanaian. (2012). ***Sejarah Benih Padi Di Indonesia. Benih Padi Dari Waktu Ke Waktu***. Dari [https:// oksigenpertanian.wordpress.com](https://oksigenpertanian.wordpress.com): THL TBPP.
- Kementeraian Pertanian. (2013). *Cetak Sawah Indonesia*. Ditjen. Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta: Ditjen. Perluasan dan Pengelolaan Lahan.
- Kementeraian Pertanian. (2006). *Peraturan Menteri Pertanian No. 37/Permentan/OT.140/8/2006 Tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas*. Jakarta : Setjen. Kementan.
- Kementan. (2015). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 4/Permentan/OT.140 /3/2015 Tentang Pedoman Pengawasan dan Pendampingan Terpadu Penyuluh, Mahasiswa, dan Bintara Pembina Desa Dalam Rangka Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai*. Jakarta: Setjen.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 39/Permentan/OT. 140/ 6/2010 tentang *Pedoman Perizinan Usaha Budidaya Tanaman Pangan*:Jakarta. Setjen Deptan.
- Peraturan Menteri Pertanian RI. Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015, *tentang Rencana Strategis Kementerian Petanian Tahun 2015-2019*. Jakarta: Setjen Kementan.
- Undang- Undang RI No. 7 Tahun 1996 *Tentang Pangan* (1996). Jakarta: Sekneg.

---

### **Internet**

- Blog. (2014). Buku “Mau Ini Apa Itu” *Rasionalitas Petani: Scott vs Popkin*. <http://mauiniapaitusyahyuti.blogspot.com/2014/10/rasionalitas-petani-scott-vs-popkin.html> (24 Oktober 2014).
- (2019) *Paradigma Menurut KBBI. Rumah Belajar*. Media belajar berbagai macam pengetahuan: <https://rumahbelajar.wordpress.com/tag/paradigma-menurut-kbbi>.

Schemerhon John R. Jr, (2019). (Blok *Online* 11 Juli 2019, pukul 11.30 wib.[https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian\\_efektivitas\\_-\\_menurut-para-ahli-rumus-aspek-contoh.html](https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian_efektivitas_-_menurut-para-ahli-rumus-aspek-contoh.html))

Wikipedia Bahasa Indonesia. (2016). *Padi*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas.



## INDEKS

Batanam. 1, 56, 94, 100, 116,117,128,148, 159, 180,181,  
Baarian. 22, 82, 83, 84, 85,102, 103, 104 117, 119, 155, 156, 163, 164, 165,  
166,181  
Baur Bilah. 40,123, 186,  
Bajual banih balitan. 1  
Balacak. 94, 100, 113,148,178,  
Balahu. 132,133,153, 198, 199, 200, 211, 213.  
Balingai. 100,128,159, 194,  
Baluran. 113,114,178.  
Banih. 134, 183,  
Bangkitan. 85,112,177,  
Barapai. 85, 87, 121,181,185, 186,  
Batang. 76, 77,  
Batagar. 83, 84,  
Batanam Banih. 163, 184,  
Burungan. 22, 84, 96,99,102, 118, 142,155,158, 207,  
Cuntang. 135, 205,  
Diharu, 6, 134, 201, 202,  
Dihumai. 97, 157,  
Dikatam. 120,183,  
Dilacak. 114, 180,  
Galam. 76,  
Gayang. 185,  
Hampa. 37,  
Handil. 1, 4, 72, 74, 79, 80, 81, 89, 90, 106, 125, 128, 138, 141, 156, 168,  
170,171,185, 188, 190, 193, 195, 204, 215.  
Handep. 82, 117,181,  
Haruan. 73, 89,90,  
Malacak. 178.  
Mamacah/Balacak. 1, 56, 128, 194,  
Mamangki. 73,  
Mambanjur. 90,  
Mamuntal. 186.  
Manaradak. 1, 56, 94,100,109,111,113,123,128,148,159,174,176, 194,  
Manabas. 100, 159,  
Manuriang, 120,184,  
Manugal. 176,  
Mangkal. 120,  
Mangatam. 1, 56, 100, 103, 110, 111, 119, 120, 128,129, 132, 153,159, 175,  
176,181,183, 185, 194, 197, 198, 212.  
Mangacar. 90,

Manginang. 132,  
 Mangaruni. 97, 101,157, 158,  
 Mangutung. 123, 186,  
 Manugal. 103,  
 Musim sakit. 1, 2  
 Jukung. 76,  
 Jawau. 91,125,126,126, 191,  
 Kapar. 90,  
 Karantika. 40, 123, 186,  
 Karandukuh. 125,139,152, 188,190, 202, 203, 206,  
 Karau. 134, 202, 207,  
 Karunakan. 93,  
 Katam. 2, 3,96,109,119,148,175,176,183,  
 Kuduk. 41, 108,111,124,176, 186, 187,  
 Kulatau. 73,  
 Klutuk. 76,  
 Tutung. 198,  
 Lambik. 134,135, 202, 205,  
 Lakatan. 151,  
 Lapik. 87, 122, 185,  
 Limu. 151,  
 Lukah. 90,  
 Lundu. 73,  
 Pambakal. 74, 75,  
 Pamatangan. 90, 216.  
 Pandai. 197,  
 Paung. 1,110,175,  
 Parang. 6, 129,131, 196, 197,  
 Papuyu. 73, 89, 90,  
 Pindua. 181,  
 Purun. 86,  
 Sakit. 2,126,141, 188, 204,  
 Saluang. 73,  
 Sapat. 73, 89,90,  
 Siam Unus. 125, 139,152, 188, 190, 202, 203, 206,  
 Siam Lantik. 125,139,152,188, 190, 202, 203, 206,  
 Siam Mayang. 125,139,152, 188, 190, 202, 203, 206,  
 Siring/Turab. 76,  
 Sumbalih. 92,  
 Ranggaman. 120,129,130,183, 185, 196, 197,  
 Rumbih. 76,77,  
 Ringgi. 90,  
 Tagar. 209, 213.

Tampirai. 90,  
Tajak. 38, 83,114,115,116,131,179, 180, 197, 198,  
Taung. 97, 157, 162,  
Taradakan, 112, 177,178,  
Tikar. 86, 87, 122, 185,  
Tikar Purun. 87,122, 185,  
Tungau. 6,132,133,153, 198, 199, 211.  
Tutujah. 41, 109,116, 174,181,  
Tutuha. 76, 77, 96, 123, 151,155,156,185, 186, 209, 214.  
Ulin. 116, 181,  
Uyah. 83, 84, 209, 213.





## GLOSARIUM ISTILAH BAHASA LOKAL

BAHASA LOKAL	ARTI
Anjir	Sungai kerukan buatan Belanda melintang tegak lurus menghubungkan antara sungai Kapuas Kalimantan Tengah dan sungai Barito Kalimantan Selatan.
Anjir Serapat	Nama sebuah desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.
Baarian	Budaya dan tradisi mengerjakan sawah dengan cara gotong royong.
Baah	Hujan deras dan airnya meluber banjir sangat dalam.
Bahari	Orang-orang tua terdahulu waktu yang sudah lama dari leluhur.
Bahuma	Pekerjaan bertani menanam padi di sawah.
Banih	Padi dan atau biji padi yang masih melekat di tangkai padi.
Bajual banih balitan	Padi yang dijual kepada para cokong/tengkolak dimusim tanam dengan harga sangat murah, dan padi yang dijual diserahkan pada musim panen.
Balahu	Hama pengisap buah padi sejenis Walang Sanget atau hama Wering.
Balacak/Malacak	Pekerjaan memisah-misah kembali bibit yang tumbuh dari hasil <i>Taradakan</i> (semaian)
Balit/Balitan	Alat tradisional berupa kaleng untuk takaran padi atau beras dengan ukuran volume 20 liter.
Balingai	Membersihkan rumput di sawah agar siap untuk ditanami padi.
Baluran	Lahan yang sudah dibersihkan sepanjang sawah tempat memisah bibit padi untuk dibesarkan sebelum ditanam secara permanen.
Bangkitan	Padi yang ditanam berbuah banyak.

Batanam	Proses akhir menanam kembali bibit padi yang sudah <i>dilacak</i> (dimekerkan).
Batang	Pelabuhan kecil sebagai tangga bagi masyarakat untuk turun ke sungai Anjir untuk mengambil air dan beraktivitas lainnya.
Barapai/Marapai Banih	Merontokan padi dari tangkainya dengan cara tradisional diinjak dan digolong-golong.
Baur Bilah	Benda langit bintang berjejer tiga.
Bintang Kalayangan	Benda langit bintang bersegi lima seperti ikan pari.
Burungan	Ukuran untuk menghitung jumlah luasan sawah, 1 burungan adalah 10 depa x 10 depa. 1 depa adalah 170 cm atau 1,7 m.
Cuntang	Alat yang biasa digunakan masyarakat Anjir Serapat untuk takaran/mengukur beras (1 <i>Cuntang</i> = 2/3 kg)
Diam/Badiam	Bermukim/tinggal menetap.
Didarat	Diujung, di dalam <i>Handil</i> (sungai)
Diharu	Mengaduk dalam panci pada saat memasak nasi.
Dihumai	Sawah yang dikerjakan ditanami padi.
Gayang	Tangkai padi yang sudah dirontokan.
Handil	Kanal kecil buatan masyarakat secara tradisional sebagai saluran air dan jalan penduduk beraktivitas lebarnya antara 3 - 5 meter dengan panjang antara 5 - 10 km, tegak lurus dan bermuara di sungai Anjir, disamping kiri dan kanan berfungsi sebagai jalan serta transportasi, Anjir juga berfungsi sebagai hidrologi utama saluran keluar dan masuknya air.
Hampa	Buah padi yang tidak berisi.
Hancau	Alat penangkap ikan dibuat dari benang rajutan yang dikasih tangakai bersegi empat.
Haraga	Harga untuk jual beli padi atau beras.

Harakat	Hemat, mekar menjadi banyak, efektif.
Jawau	Ubi kayu atau Singkong.
Jukung	Perahu/sampan kecil digunakan masyarakat untuk beraktivitas melalui sungai, berkapasitas muatan antara 3 sampai 6 orang.
Kuduk	Kodok/katak yang berbunyi dengan suara khas yang berbeda dengan kebiasaannya.
Karau	Nasi yang dimasak menjadi mekar dan pera.
Karantika	Bintang bersegi lima atau bintang Pari.
Klutuk	Perahu bermesin sebagai alat transportasi yang digunakan masyarakat untuk beraktivitas.
Kutung	Bibit padi yang sudah dibesarkan dan siap untuk ditanam kembali pada tahap akhir secara permanen.
Lambik	Nasi yang dimasak hasilnya sangat pulen.
Lapik	Alas/karpet untuk menjemur padi, merontokan padi dan lain-lain, terbuat dari bahan Purun.
Lakatan	Varietas padi Ketan.
Lukah	Alat penangkap ikan berbentuk seperti rokit terbuat dari bambu yang dihaluskan dipasang di sawah.
Mamacak/Balacak	Memisah-misah bibit padi setelah ditaradak untuk dibesarkan sebelum ditanam secara parmanen.
Mambanjur	Menangkap ikan Gabus dengan pancing yang ditancapkan di sawah serta diberi umpan anak ikan hidup atau anak kodok.
Mamuntal/Dipuntal	Menginjak dan menggolong-golong tangkai padi dengan kaki agar padi cepat rontok dari tangkainya.
Manabas	Membersihkan/memotong rumput di sawah yang berair menggunakan alat tradisional <i>Tajak</i> .

Mangacar	Menangkap ikan Gabus dengan pancing panjang dengan tali ukuran panjang $\pm$ 4-5 m dari galah bambu kecil.
Mangkal	Buah padi setengah matang.
Mangutung	Menanam bibit padi secara permanen di sawah.
Menginang	Orang makan sirih yang diolesi dengan kapur, gambir, pinang dan tembakau.
Mangaruni	Mengerjakan sawah orang lain dengan cara bagi hasil.
Manugal	Kegiatan melobang-lobang tanah dengan penumbuk yang terbuat dari kayu selanjutnya ditaburi biji padi sampai padi tumbuh menjadi bibit.
Manuriang	Masa memanen ulang sisa buah padi dimana pada saat musim panen, anak padi baru mulai berbuah.
Maurai	Padi yang ditanam sudah mulai berbunga.
Manaradak	Menyemai biji/benih padi untuk dijadikan bibit, ditugal menggunakan kayu.
Mangatam	Memanen padi yang sudah matang.
Musim sakit	Musim penceklik setelah musim tanam sampai musim panen.
Musim Katam	Musim memanen padi.
Pambakal	Kepala desa yang ada di Anjir Serapat.
Pamatang/Pamatangan	Lahan pekarangan/tanah dataran agak tinggi dan tidak tergenang air sehingga dapat dimanfaatkan untuk berkebun.
Pandai	Orang yang ahli membuat peralatan pertanian tradisional yang terbuat dari besi.
Parang	Golok yang biasa digunakan petani untuk keperluan bekerja di sawah.
Paung	Biji padi untuk dijadikan bibit.

Papuyu, Sapat dan Kapar	Ikan khas yang ada di Anjir Serapat, ikan ini ada disaat musim air dalam.
Pasang pindua	Anak air pasang, dimana air pasang ini semakin sehari semakin bertambah besar sebagai cikal bakal untuk menjadi air pasang besar.
Purun	Tumbuhan yang banyak ditemukan tumbuh di sawah yang berair sebagai bahan untuk membuat tikar.
Ranggaman	Anai-anai, alat yang digunakan petani sawah untuk memanen padi.
Rumbih	Abrasi pinggir sungai Anjir yang disebabkan gelombang kapal.
Ringgi	Alat penangkap ikan menggunakan jaring terbuat dari benang/nilon dipasang di sawah atau di sungai yang berair dalam.
Serapat	Nama pohon kayu <i>Serapat</i> tempo dulu banyak tumbuh ditepi kiri dan kanan sungai Anjir.
Salamatan	Syukuran
Siring/Turab	Sebagai penahan abrasi pinggir sungai terbuat dari kayu <i>Galam</i> .
Sumbalih	Memotong /menyembelih hewan.
Tampirai	Alat perangkap ikan tradisional yang terbuat dari rakitan bambu.
Tabing	Orang yang tinggalnya berada di muara Handil.
Tanam	Menanam padi.
Taung	Lahan sawah yang terlantar karena tidak dikerjakan pemeliknya.
Tajak	Alat pertanian tradisional yang digunakan petani untuk membersihkan/menebas rumput di sawah kering dan berair.
Tagar	Semacam zat besi yang timbul di air sawah.
Taradakan	Lahan lokasi untuk menyemai benih padi.

Tawas	Bahan untuk menjernihkan air.
Tikar	Bahan anyaman sebagai alas meletakkan/menumpuk padi.
Tutuha	Orang yang ditokohkan oleh masyarakat, memiliki banyak pengetahuan masalah bertani dan dapat dijadikan sebagai panutan dalam perkataan dan tindakan.
Tungau	Sejenis hama yang berada di batang padi sangat kecil dan berwarna merah, bila menggigit terasa sangat gatal.
Tungkat	Tempat untuk memasang lantai rumah panggung, pengganti pondasi rumah bila itu rumah beton.
Tugal	Sistem menanam padi tradisional dengan cara tanah dilobang-lobang dengan penumbuk dari kayu untuk memasukkan benih padi.
Tutujah	Alat untuk menanam padi dilahan berair yang terbuat dari kayu <i>Ulin</i> atau sejenisnya, sebagai pelobang tanah.
Uyah	Garam yang ditaburkan di sawah.

---

## RIWAYAT HIDUP



**Saifullah Darlan**, lahir di Anjir Serapat pada tanggal 23 Maret 1960 anak bungsu dari empat bersaudara, dari pasangan Darlan Asmaran (Alm) dan Hj. Ramnah (Alm). Pendidikan SDN di Anjir Serapat lulus 1973, SMEP Palangka Raya lulus tahun 1977, SMA Muhammadiyah Palangka Raya lulus 1981, Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewargaan Negara (PPKN) FKIP Universitas Palangka Raya (UNPAR) lulus 1985, Magister Pendidikan Luar Sekolah (PLS) PPs Universitas Negeri Malang lulus 2003.

Pada tanggal 1 Maret 1980, diterima bekerja sebagai CPNS pada Universitas Palangka Raya ditempatkan di Kantor Pusat Administrasi Umum (PAU) dengan status sebagai Pembantu Pelaksana Juru Muda Tk.I (I/b), Pengatur (II/a) tahun 1982, Penata Muda (III/a) tahun 1985, Penata Muda Tk. I (III/b) tahun 1988, Penata (III/c) tahun 1990, Penata Tk. I (III/d) tahun 1993, Pembina (IV/a) tahun 1997, Pembina Tk. I (IV/b) tahun 2001, Pembina Utama Muda (IV/c) tahun 2011, dan Pembina Utama Madya (IV/d) tahun 2015.

Bidang Karier pada bulan Januari 1987 diangkat menjadi pejabat Eselon IVA sebagai Kepala Sub Bagian Keuangan Biro Administrasi Umum UNPAR. Tahun 1991 dipromosikan pada Eselon IIIA menjadi Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan Biro Administrasi Umum UNPAR. Tahun 1995 diangkat kembali pada Eselon IIIA sebagai Kepala Bagian Umum, Hukum dan Tatalaksana dan Perlengkapan (UHTP) Biro Administrasi Umum dan Keuangan UNPAR. Tahun 1999 menjadi Kepala Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi UNPAR Tahun 2003 diangkat menjadi Kepala Bagian Tata Usaha pada Lembaga Penelitian UNPAR. Tanggal 28 Juni 2011 diangkat menjadi pejabat Eselon IIA sebagai Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan UNPAR, dan kemudian tahun 2016 diangkat kembali sebagai Kepala Biro Umum dan Keuangan UPR. Terhitung 9 Maret 2017 beralih fungsi menjadi tenaga pendidik (dosen) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP UPR, dengan Jabatan Akademik Lektor Kepala.

Mendapatkan penghargaan dari Presiden RI berupa Satyalancana Karya Satya 10 Tahun 1999, Satyalancana Karya Satya 20 Tahun, 2001, dan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun 2002.

Mengikuti Sekolah Pimpinan Tingkat Madya (SEPADYA) yang diselenggarakan oleh Depdikbud bekerjasama dengan Lembaga Adm. Negara (LAN) di Jakarta tahun 1994. Mengikuti Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Tingkat II (Diklat Pim II) yang diselenggarakan oleh Lembaga Adm. Negara (LAN) di Bandung tahun 2008. Pada bulan Juli 2017 mendapat ijin dari Rektor UPR untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang



Berkiprah di masyarakat pada tahun 1986 bersama-sama para tokoh Muhammadiyah Palangka Raya mendirikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMP), dan tahun 1987 sekaligus menjadi Dosen Tetap Yayasan (DTY) pertama FKIP UMP, hingga sekarang. Kemudian sebagai anggota Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pengurus Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah Periode 2015 - 2020. Sebagai Ketua Bidang Keorganisasian, Kemitraan dan Usaha pada Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KN) Periode 2016-2021.

Pada tanggal 2 Pebruari 1988 menikah dengan Nor Aida Ariyati, dikaruniai 3 orang anak dan 2 orang menantu serta 1 orang cucu yaitu: Ilham, Riza Irfani, Nas Sofi Oktavia (anak) dan Yuni Eka Lestari dan Nauliana (menantu) serta Alesha Hasna Afiqah (cucu).



## **MOTTO**

Semakin banyak ilmu pengetahuan yang sudah kudapatkan

dan

Semakin banyak pula kutahu kebodohanku

